

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah sistematis yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.¹ Dalam hal ini penerapan suatu metode yang digunakan dalam penelitian merupakan faktor penting, kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta dapat mempengaruhi hasil penelitiannya.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, maka untuk dapat mengungkap data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam terlaksananya penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain dalam satu kelompok.² Dalam penelitian ini yang ingin diketahui yaitu Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Intensitas Bermain *Game Online Mobile Legend* Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Pare. Jadi terdapat tiga variabel yang akan dibahas didalam penelitian.

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 267.

² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 288.

variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok.³ Sugiyono merumuskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen*. Jadi variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah konformitas teman sebaya dan intensitas bermain *game online mobile legend*.

Sedangkan variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.⁵ Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Pada penelitian ini, variabel *dependen* adalah motivasi belajar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Berdasarkan batasan populasi tersebut apabila disesuaikan dengan permasalahan penelitian maka yang dijadikan populasi adalah siswa siswi SMPN 3 Pare pada kelas IX yang sejumlah 340 , terdiri dari 167 Siswa dan 173 Siswi.

³Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 2.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 64.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 3.

⁶Ibid, 3.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 61.

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria sampel dari populasi penelitian sebagai berikut :

- a. Menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Siswa-siswi pada kelas IX.
- c. Siswa memiliki HP (*Handphone*) milik pribadi.
- d. Siswa siswi yang mengakses atau bermain *game online mobile legend*.

Penelitian ini menggunakan sampel remaja pada jenjang pendidikan SMP yang duduk dikelas IX karena menurut peneliti pada masa ini para remaja akan sangat berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya yang sudah dikenal setelah berada pada lingkungan yang sama kurang lebih satu sampai dua tahun.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Berndt, Berndt dan Perry, Levental yang mengemukakan bahwa “pada kelas delapan dan sembilan (sama dengan kelas dua dan tiga tingkat Sekolah Menengah Pertama), konformitas dengan teman-teman sebaya khususnya dengan standar-standar antisosial mereka memuncak.”⁹

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *Cluster Sampling*. Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga¹⁰ dan seperti penjelasan sebelumnya dengan menggunakan karakteristik tertentu sebagai sampelnya. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 siswa, terdiri dari 68 siswa, dan 7 siswi.

C. Metode Pengumpulan Data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015),120

⁹ Bismy Hafizha Mayara, et. al., *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas pada Remaja Jurnal Ecopsy*, 3 (Universitas Lambung Mangkurat, 2016).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015),124.

Menurut Sugiyono, “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian diantaranya adalah kualitas pengumpulan data.¹¹ Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.¹²

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara atau teknik pengumpulan data. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala, dan kuesioner.

1. Skala

Dalam Saifuddin Azwar dijelaskan bahwa “Skala adalah alat ukur atau alat pengumpul data yang dipakai untuk menamakan alat ukur aspek atau atribut afektif.”¹³ Data yang akan diungkap oleh skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individual.¹⁴ Karakteristik skala psikologi sebagai alat ukur adalah sebagai berikut.

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur dan diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspons.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015),187.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015),187.

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 3.

¹⁴Ibid, 5.

c. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Jadi, berdasarkan atribut psikologis yang telah ditentukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua skala yaitu skala konformitas dan skala motivasi belajar.

Skala konformitas akan disusun oleh peneliti berdasarkan teori konformitas dari David O. Sears dengan mengungkap tiga aspek yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Tabel 1

Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

| Aspek | Indikator | No item | | Jumlah item |
|--------------------------|---|-------------------------|-------------------|-------------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Kekompakan | 1. Penyesuaian diri | 1*, 2*, 5*, 6*, 30*, 31 | 3*, 4*, 7, 8 | 10 |
| | 2. Perhatian terhadap kelompok | 9, 32*, 35*, 36* | 10*, 13, 16* | 7 |
| Kesepakatan | 1. Kepercayaan | 11, 12, 14*, 37 | 18*, 22, 24* | 7 |
| | 2. Persamaan pendapat | 15*, 17, 19, 40, 41 | 25*, 28, 29*, 33* | 9 |
| | 3. Penyimpangan terhadap kelompok | 20, 21, 42 | 34*, 38, 39* | 6 |
| Ketaatan | 1. Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman | 23, 43, 44 | 45, 46 | 5 |
| | 2. Harapan orang lain | 26, 27 | 47, 48 | 4 |
| Jumlah pernyataan | | 27 | 21 | 48 |

Sedangkan skala motivasi belajar akan disusun menggunakan teori yang dikemukakan oleh Santrok, dengan dua aspeknya yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

Tabel 2
Blue Print Skala Motivasi Belajar

| Aspek | Indikator | No item | | Jumlah item |
|--------------------------|--|------------|-------------|-------------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Instrinsik | | | | |
| a. Perasaan senang | 1. Perasaan senang terhadap pelajaran | 1 | 3, 4 | 3 |
| | 2. Senang terhadap guru mata pelajaran | 2, 5 | 7 | 3 |
| b. Kemauan | 1. Kemauan siswa mengerjakan tugas sekolah atau PR | 6, 9, 10 | 8, 11, 12 | 6 |
| | 2. Kemauan siswa memperoleh nilai baik | 13, 14, 17 | 15, 16 | 5 |
| c. Ketekunan | 1. Kesadaran siswa tentang jadwal belajar | 18, 21, 22 | 19, 20, 23 | 6 |
| | 2. Kesadaran siswa mendalami bahan pelajaran | 25, 26 | 24, 27, 28 | 5 |
| d. Kemandirian | 1. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri | 29, 30 | 31 | 3 |
| Ekstrinsik | | | | |
| a. Insentif | 1. demi memperoleh imbalan | 33 | 32,35* | 3 |
| | 2. dorongan dari orang tua | 34, 37, 38 | 36 | 4 |
| | 3. takut mendapatkan hukuman | 39 | 40 | 2 |
| Jumlah pernyataan | | 21 | 19 | 40 |

2. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk penyebutan alat ukur kemampuan kognitif. Data yang diungkap berupa data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek. Pertanyaan dalam angket atau kuesioner berupa pertanyaan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak diungkap.¹⁵ Jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Seperti dijelaskan oleh Riduwan bahwa “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau checklist.”¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data mengenai intensitas bermain *game online mobile legend* yang akan disusun berdasarkan teori intensitas dari J.P Chaplin, dengan dua aspek yang diturunkan dari definisi yang telah dikemukakannya yaitu frekuensi dan lama waktu.

Tabel 3. Blue Print Kuesioner Intensitas Bermain

Game Online Mobile Legend

| Aspek | Indikator | No item | Jumlah item |
|--------------------------|---|----------------|--------------------|
| Frekuensi | Kekerapan atau keseringan bermain <i>game online</i> | 2, 3 | 2 |
| Lama waktu | Banyaknya waktu yang digunakan dalam bermain <i>game online</i> | 1, 4, 5 | 3 |
| Jumlah pertanyaan | | 5 | 5 |

D. Instrument Penelitian

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 5.

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Dalam Riduwan dijelaskan bahwa “instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data agar penelitian berjalan secara sistematis dan lebih mudah.”¹⁸

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Peneliti menggunakan jenis skala Likert, yang merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skala.¹⁹ Penskalaan ini juga biasa digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, variabel yang ada akan diturunkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut masing-masing dijabarkan kembali agar lebih rinci dalam menyusun item. Item sebagai instrument ini dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.²⁰

Item pada skala ini memiliki dua arah penilaian yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Item disebut berarah *favorable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur disebut item tidak *favorable*. Dalam pemberian skor, setiap respons positif terhadap item *favorable* akan diberi bobot yang lebih tinggi daripada respons negatif. Sebaliknya untuk item tidak *favorable* (*unfavorable*), respons positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respons negatif.²¹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 148.

¹⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 139.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015) 136.

²¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 26-27.

Peneliti menggunakan empat pilihan jawaban untuk menghindari jawaban responden yang cenderung ragu-ragu. Instrument ini akan dibuat dalam bentuk *checklist*. Gradasi empat pilihan jawaban berupa kata-kata sebagai berikut : SS (sangat setuju/selalu), S (setuju/sering), TS (tidak setuju/jarang), STS (sangat tidak setuju/ tidak pernah). Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawabannya adalah sebagai berikut.

a. Item *Favorable*

- 1) SS (sangat setuju/selalu) : 4
- 2) S (setuju/sering) : 3
- 3) TS (tidak setuju/jarang) : 2
- 4) STS (sangat tidak setuju) : 1

b. Item *Unfavorable*

- 1) SS (sangat setuju/selalu) : 1
- 2) S (setuju/sering) : 2
- 3) TS (tidak setuju/jarang) : 3
- 4) STS (sangat tidak setuju) : 4²²

E. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²³ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 137.

²³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 52.

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik yang sesuai dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu statistik inferensial, teknik ini digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data interval dengan menggunakan skala likert. Sehingga jenis statistik inferensial yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik parametrik. Untuk dapat menganalisis dengan statistik parametrik ini ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal, memiliki varians data yang homogen, dan dalam regresi harus memenuhi asumsi linieritas.²⁵

Pada proses analisis data yang dilakukan setelah setelah data terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan variabel, maka dilakukan langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian dari pengelolaan data. Tabulasi data adalah memasukkan memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur data (angka) serta menghitungnya.²⁶ Hasil skoring yang didapat dari responden dimasukkan dalam tabel data yang telah dibuat, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoring yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung dan memasukkan data ke dalam perhitungan statistik yang akan dilakukan.

2. Uji Validitas

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 199.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 202.

²⁶ M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Prenata Media, 2005), 165.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²⁷ Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan validitasnya tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan validitas empirik, yaitu validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman dengan melalui sebuah uji coba.²⁸ Setelah dilakukan uji instrumen kepada *professional judgment*, kemudian instrumen akan disebar kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Setelah terkumpul data dari responden tersebut selanjutnya barulah peneliti akan menguji dan mengetahui validitasnya.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Berdasarkan konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.²⁹ penelitian juga dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.³⁰ Untuk dapat dikatakan penelitian yang reliabel maka instrumen yang digunakan didalamnya juga harus teruji reliabilitasnya, yakni apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka harus menghasilkan data yang sama atau dalam kata lain memiliki konsistensi dalam suatu pengukuran. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS statistics 20.0*.

4. Uji Normalitas

²⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), 5.

²⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 30.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), 4.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 168.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan asumsi penggunaan statistik parametrik yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal³¹, maka peneliti sebelum melakukan pengujian dengan statistik parametrik terlebih dahulu akan melakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 22.0*.

5. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara melihat nilai sig. pada output uji, jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier.⁶⁹

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka metode statistik yang digunakan untuk menghitung data penelitian ini adalah metode analisis korelasi dan regresi berganda. Metode korelasi ganda (*Multiple Correlation*) adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel bebas (X) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y), dan seberapa erat hubungan antar variabel

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 228.

⁶⁹Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. (Yogyakarta:Penerbit Andi,2015), 246.

tersebut.⁷⁰ Dengan melakukan pengujian ini maka akan diketahui seberapa besar hubungan antara masing-masing atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian.

Maka rumus korelasi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut³² :

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$ = koefisien korelasi ganda

r_{yx1} = koefisien korelasi x_1 terhadap y

r_{yx2} = koefisien korelasi x_2 terhadap y

r_{x1x2} = koefisien korelasi x_1 terhadap x_2

Metode regresi berganda adalah untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat).⁷¹ Dengan melakukan pengujian ini maka akan diketahui nilai pengaruh yang cukup berarti atau signifikansi dari variabel bebas (X) masing-masing atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut³³ :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1 dan X_2 = variabel independen

⁷⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 133.

⁷¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 199.

a (nilai konstanta) & b (nilai koefisien regresi)